

**PERHITUNGAN HARGA POKOK KAMAR SEBAGAI DASAR
PENENTUAN HARGA JUAL KAMAR PADA HOTEL LE
MERIDIEN JIMBARAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

NI PUTU ALICJA DEWI

NIM. 2115613078

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**PERHITUNGAN HARGA POKOK KAMAR SEBAGAI DASAR
PENENTUAN HARGA JUAL KAMAR PADA HOTEL LE
MERIDIEN JIMBARAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

NI PUTU ALICJA DEWI

NIM. 2115613078

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Diploma III Akuntansi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Alicja Dewi

NIM : 2115613078

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perhitungan Harga Pokok Kamar Sebagai Dasar Penentuan
Harga Jual Kamar Pada Hotel Le Meridien Bali Jimbaran

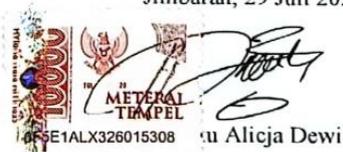
Pembimbing : 1. Cening Ardina, SE., M.Ag
2. Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian Pernyataan ini saya buat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jimbaran, 29 Juli 2024


METERAL
TEMPEL
005E1ALX326015308
Ni Putu Alicja Dewi

**PERHITUNGAN HARGA POKOK KAMAR SEBAGAI DASAR
PENENTUAN HARGA JUAL KAMAR PADA HOTEL LE MERIDIEN
JIMBARAN**

NAMA. Ni Putu Alicja Dewi

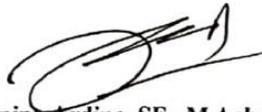
NIM 2115613078

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan
Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

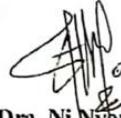
Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP 196204141990031003

Pembimbing II



Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP 196809131993032002

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi Ketua



Maded Baginda SE., M.Si., Ak
NIP 197612312005011003

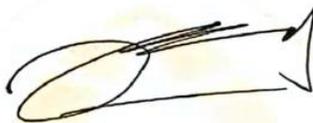
**PERHITUNGAN HARGA POKOK KAMAR SEBAGAI DASAR
PENENTUAN HARGA JUAL KAMAR PADA HOTEL LE MERIDIEN
JIMBARAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



1. **Cening Ardina, SE., M.Agb**
NIP 196204141990031003

ANGGOTA



1. **I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd**
NIP 196007171988111001



2. **Drs. I Made Sumartana., M.Hum**
NIP 196201091989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Vokasi Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam- dalamnya kepada para pihak :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak, Selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi
4. Cening Ardina, SE., M.Agb sebagai dosen pembimbing I dan Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM sebagai dosen pembimbing II
5. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
6. *Owner, General Manager*, dan seluruh staf Accounting Hotel Le Meridien Bali Jimbaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 29 Juli 2024

Ni Putu Alicja Dewi



PERHITUNGAN HARGA POKOK KAMAR SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL KAMAR PADA HOTEL LE MERIDIEN BALI JIMBARAN

ABSTRAK

Ni Putu Alicja Dewi

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana menentukan harga jual kamar dari harga pokok kamar hotel. Objek dari penelitian ini adalah Hotel Le Meridien Bali Jimbaran yang berlokasi di Jl. Bukit Permai, Jimbaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang menggunakan metode *full costing* untuk penentuan harga pokok dan metode *mark up pricing* untuk penentuan harga jual. Hasil dari penelitian ini diperoleh Harga Jual kamar untuk dari Classic Room sebesar Rp 1,593,456.49, Lagoon View room sebesar Rp 2,130,153.90, Lagoon Access Room sebesar Rp 2,340,064.46, Aqua Studio Suite Lagoon View sebesar Rp 2,458,382.89, Aqua Studio Suite Lagoon Access sebesar Rp 2,786,611.88, Avant Garde One-Bed Room Suite sebesar Rp 6,114,956.92, Avant Garde Two-Bed Room Suite sebesar Rp 6,452,744.35, Aqua Pool Sky Pant House sebesar Rp 5,703,613.74, Oceanic Pool Sk Villa sebesar Rp 5,292,622.68 dan Presidential Room sebesar Rp 6,615,199.14.

Kata kunci : Harga Pokok Kamar, Harga Jual Kamar, Full Costing, Mark Up Pricing

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

CALCULATION OF ROOM COST TO DETERMINE SELLING PRICES OF HOTEL ROOM IN LE MERIDIEN BALI JIMBARAN HOTEL

ABSTRACT

Ni Putu Alicja Dewi

This study aims to determine how to determine the selling price of the hotel rooms from the cost of hotel room. The object of this research is Le Meridien Bali Jimbaran Hotel which is located on Jl. Bukit Permai, Jimbaran. The research method used in this study is quantitative descriptive analysis using determination of the cost of hotel room with full costing method and selling prices using mark up pricing method. The results of this research obtained that the selling price for the Classic Room was Rp 1,593,456.49, Lagoon View room was Rp 2,130,153.90, Lagoon Access Room was Rp 2,340,064.46, Aqua Studio Suite Lagoon View was Rp 2,458,382.89, Aqua Studio Suite Lagoon Access was Rp.2,786,611.88, Avant Garde One-Bed Room Suite was Rp 6,114,956.92, Avant Garde Two-Bed Room Suite was Rp 6,452,744.35, Aqua Pool Sky Pant House was Rp 5,703,613.74, Oceanic Pool Sk Villa was Rp 5,292,622.68 dan Presidential Room was Rp 6,615,199.14

Keywords : Room Cost, Seling Price, Full Costing, Mark Up Pricing

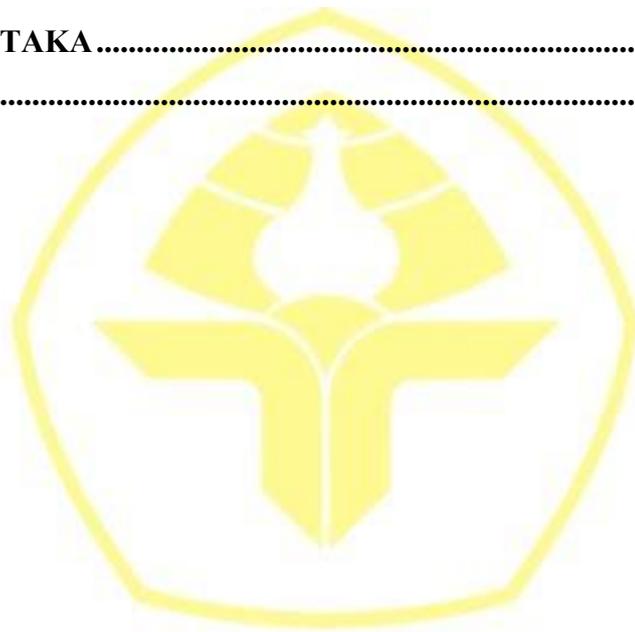
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pikir.....	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	19
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	19
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	20

BAB IV	22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Data Dan Hasil Pengolahan Data Penelitian	22
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	27
BAB V.....	33
SIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Simpulan.....	33
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	36



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
4. 1 Elemen Biaya Bagian Kamar	28
4. 2 Harga Pokok Kamar Untuk Masing-Masing Tipe Kamar	29
4. 3 Perhitungan Harga Jual Kamar	30
4. 4 Perbandingan Harga Jual Kamar.....	31



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Kerangka Pikir	18



DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Rumus Harga Pokok	13
2. Rumus Harga Jual Metode Cost Pricing	14
3. Rumus Harga Jual Metode Mark Up Pricing.....	15



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel Jenis Kamar	36
Lampiran 2 Tabel Perhitungan Harga Pokok Total	38



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perhotelan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari berbagai indikator, termasuk peningkatan jumlah hotel yang semakin banyak. Pembangunan hotel baru menjadi pemandangan yang umum. Pertumbuhan ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga di destinasi wisata baru dan berkembang, menciptakan lebih banyak pilihan akomodasi bagi wisatawan.

Peningkatan jumlah hotel di suatu wilayah biasanya meningkatkan ketersediaan akomodasi di pasar. Ketika pasokan meningkat tanpa diimbangi oleh permintaan yang setara, hal ini dapat menimbulkan tekanan untuk menurunkan harga, ketika banyak hotel baru dibuka di suatu daerah, persaingan di antara hotel-hotel ini bisa menjadi lebih sengit, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan tarif rata-rata.

Seiring dengan bertambahnya jumlah hotel baru, kapasitas akomodasi di suatu daerah juga meningkat. Hal ini memberikan lebih banyak pilihan bagi wisatawan dan pelancong bisnis. Namun, peningkatan ini juga membawa tantangan tersendiri. Jika jumlah wisatawan yang datang ke daerah tersebut tidak mengalami peningkatan yang signifikan, maka kelebihan pasokan dapat terjadi. Kelebihan pasokan ini kemudian memaksa

hotel-hotel untuk bersaing lebih ketat dalam menarik tamu, yang sering kali dilakukan melalui penurunan harga kamar.

Penurunan harga sebagai akibat dari peningkatan pasokan adalah fenomena yang umum dalam hukum ekonomi dasar permintaan dan penawaran. Ketika penawaran meningkat lebih cepat daripada permintaan, harga cenderung turun untuk menyeimbangkan pasar. Dalam industri perhotelan, penurunan harga ini bisa sangat terlihat, terutama di daerah yang mengalami ledakan pembangunan hotel baru tanpa disertai dengan peningkatan jumlah pengunjung yang proporsional.

Dalam jangka panjang, hotel yang terlibat dalam persaingan harga terus-menerus mungkin menghadapi tantangan keuangan yang signifikan. Margin keuntungan yang menipis dapat membatasi kemampuan hotel untuk berinvestasi dalam pemeliharaan dan peningkatan fasilitas, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas layanan dan pengalaman tamu. Oleh karena itu, penting bagi manajemen hotel untuk menemukan keseimbangan antara menetapkan harga kompetitif dan menjaga profitabilitas.

Harga yang kompetitif adalah kunci untuk menarik pelanggan. Hotel yang mampu menetapkan harga yang seimbang dengan kualitas layanan yang baik cenderung lebih sukses dalam jangka panjang. Dalam hal ini, strategi penetapan harga yang efektif dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan hotel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Angga et al., 2018), tarif kamar memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan hotel, di

mana tarif yang terlalu tinggi dapat mengurangi minat konsumen untuk menginap. Penetapan tarif kamar yang tepat sangat berpengaruh terhadap kepuasan dan loyalitas konsumen. Tarif yang sesuai dapat meningkatkan kepuasan pelanggan karena mereka merasa mendapatkan nilai yang sepadan dengan biaya yang dikeluarkan. (N, 2015, p. 6) Kepuasan ini kemudian berpotensi mendorong konsumen untuk kembali menginap di masa depan, sehingga meningkatkan loyalitas mereka terhadap hotel

Penentuan harga pokok kamar hotel harus dilakukan dengan cermat untuk menghindari penawaran harga yang tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan oleh hotel itu sendiri. Kesalahan dalam menentukan harga pokok dapat mengakibatkan penawaran harga yang tidak wajar, baik lebih tinggi maupun lebih rendah dari yang seharusnya. Oleh karena itu, perusahaan perhotelan harus memperhatikan aspek ini secara cermat agar tetap kompetitif dalam pasar yang semakin kompetitif.

Akuntansi biaya memiliki peran penting yang mana kemampuannya adalah menentukan dengan tepat besarnya biaya yang diperlukan dan dialokasikan kepada setiap kamar yang tersedia, serta menghitung harga pokok dari masing-masing kamar tersebut. Dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi biaya, manajer dapat dengan cermat mengidentifikasi biaya-biaya yang terkait dengan menyediakan kamar, termasuk biaya langsung dan tidak langsung. Melalui proses analisis yang teliti, akuntansi biaya memungkinkan perhitungan yang akurat terhadap harga pokok kamar, yang menjadi dasar penting dalam menetapkan harga

jual yang kompetitif sambil tetap memastikan keuntungan yang memadai bagi perusahaan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang konsep dan aplikasi akuntansi biaya menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan dan keseimbangan keuangan dalam industri perhotelan.

Le Meridien Jimbaran adalah salah satu hotel bintang lima yang terletak di kawasan Jimbaran, Bali. Beroperasi di bawah naungan manajemen Marriott International, Le Meridien merupakan salah satu dari banyak properti mewah yang dimiliki oleh merek tersebut di seluruh dunia. Le Meridien Bali Jimbaran adalah sebuah hotel mewah berbintang lima yang memiliki 117 kamar, masing-masing menampilkan desain yang unik dalam 10 varian yang berbeda. Selain itu, hotel ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang yang memperkaya pengalaman menginap wisatawan.

Berdasarkan data yang didapatkan, pada bulan Januari hotel memiliki *occupancy rate* sebesar 69%, Februari sebesar 76%, Maret sebesar 64%, April sebesar 79%, Mei sebesar 79%, Juni sebesar 89%, Juli sebesar 86%, Agustus sebesar 84%, September sebesar 85%, Oktober sebesar 80%, November sebesar 83%, dan Desember sebesar 88%, dengan rata-rata *occupancy rate* sebesar 80%.

Tingkat hunian (*occupancy rate*) dan fluktuasi harga jual kamar (*room rates*) dalam industri perhotelan memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Ketika tingkat hunian tinggi, permintaan untuk kamar meningkat, memungkinkan hotel untuk menaikkan harga kamar,

terutama selama musim puncak atau peristiwa khusus. Sebaliknya, saat tingkat hunian rendah, hotel cenderung menurunkan harga untuk menarik lebih banyak tamu. Strategi penetapan harga dinamis digunakan oleh banyak hotel untuk menyesuaikan tarif berdasarkan prediksi tingkat hunian. Selain itu, kompetisi dengan hotel lain dan tren pasar umum seperti fluktuasi dalam pariwisata juga berperan dalam menentukan harga kamar..

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur biaya Le Meridien dan memberikan rekomendasi penghitungan biaya dengan pendekatan yang lebih tepat sesuai dengan standar industri. Sesuai dengan judul Tugas Akhir ini yaitu “*Perhitungan Harga Pokok Kamar Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kamar Pada Hotel Le Meridien Bali Jimbaran Tahun 2023*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimanakah perhitungan harga pokok kamar hotel Le Meridien Tahun 2023 ?
- 2) Bagaimanakah perhitungan harga jual kamar hotel Le Meridien Tahun 2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok kamar hotel Le Meridien Tahun 2023.

- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga jual kamar hotel Le Meridien Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan menjadi:

- 1) Bagi Perusahaan

Harapannya informasi yang diperoleh dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efisiensi dan akurasi dalam menetapkan harga pokok kamar, serta dampaknya terhadap strategi penjualan dan pendapatan hotel secara keseluruhan.

- 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan materi pengajaran, mendukung pengabdian masyarakat dan, meningkatkan reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh terhadap masyarakat luas.

- 3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan dan juga sebagai bahan referensi atau rujukan terhadap tempat penelitian yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Biaya

Cost accounting adalah salah satu cabang penting dari akuntansi yang berfokus pada pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi biaya yang terkait dengan proses produksi barang atau jasa dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang relevan bagi manajemen dalam mengambil keputusan terkait dengan penetapan harga, pengaturan kebijakan produksi, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja. (Setiawan, 2011)

Sebagai bagian dari akuntansi manajemen, *cost accounting* memainkan peran kunci dalam menyediakan informasi yang diperlukan bagi manajemen untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan efektif. Dalam lingkungannya, *cost accounting* mengadopsi berbagai teknik dan metode perhitungan biaya produksi guna menghasilkan data yang akurat dan relevan. Hal ini mencakup estimasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan biaya tidak langsung lainnya yang diperlukan untuk menghasilkan setiap satuan produk. Informasi yang dihasilkan oleh *cost accounting* tidak hanya berguna bagi manajemen dalam menetapkan harga jual yang kompetitif, tetapi juga dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih luas.

Cost accounting juga membantu dalam merencanakan dan mengendalikan anggaran perusahaan dengan memantau kinerja aktual dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen dapat mengidentifikasi perbedaan antara biaya aktual dan biaya yang direncanakan, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan operasional perusahaan.

Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, peran *cost accounting* menjadi semakin penting bagi organisasi untuk mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya. Dengan menyediakan informasi biaya yang akurat dan relevan, *cost accounting* membantu manajemen dalam membuat keputusan yang cerdas dan tepat waktu, serta meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan. Oleh karena itu, *cost accounting* dapat dianggap sebagai alat penting dalam pengelolaan sumber daya dan pencapaian keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi.

2.1.2 Klasifikasi Biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan menjadi berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut. Menurut (Mulyadi, 2005), biaya diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Menurut tujuan utamanya dalam operasi perusahaan, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori :
 - a) Biaya Produksi, semua biaya yang terkait dengan proses produksi atau kegiatan transformasi bahan baku menjadi barang jadi. Biaya

produksi dapat diklasifikasikan menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

- b) Biaya administrasi dan umum merujuk kepada pengeluaran yang terkait dengan koordinasi aktivitas produksi dan pemasaran produk. Ini mencakup biaya-biaya yang terjadi dalam mengelola berbagai aspek operasional perusahaan, seperti administrasi kantor, manajemen sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan.
- c) Biaya pemasaran merupakan elemen vital dalam menjalankan aktivitas pemasaran produk. Ini mencakup pengeluaran untuk berbagai kegiatan promosi seperti iklan, promosi penjualan, serta distribusi sampel produk. Selain itu, biaya pemasaran juga meliputi pengeluaran untuk riset pasar, pengembangan merek, dan upaya komunikasi pemasaran.

2. Ada dua kategori hubungan biaya dengan objek biaya, yaitu:

- a) Biaya langsung, yang juga dikenal sebagai (*Direct Cost*), adalah biaya yang timbul secara langsung karena adanya suatu objek biaya tertentu. Dalam konteks produk, biaya langsung terutama terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang secara langsung terkait dengan produksi barang atau layanan tersebut. Dengan kata lain, biaya ini muncul sebagai akibat langsung dari kegiatan atau proses yang dibiayai tanpa faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi.

- b) Biaya tidak langsung, juga dikenal sebagai (*Indirect Cost*), adalah jenis biaya yang tidak secara langsung terkait dengan objek biaya tertentu dan tidak hanya disebabkan oleh hal yang dibiayai. Dalam konteks produk, biaya tidak langsung sering disebut sebagai biaya overhead pabrik. Ini mencakup biaya-biaya seperti biaya sewa fasilitas, biaya utilitas, biaya pemeliharaan peralatan, dan biaya administrasi yang tidak dapat secara langsung dialokasikan ke produk tertentu. Dengan kata lain, biaya ini terjadi sebagai bagian dari operasional umum perusahaan dan tidak secara langsung terkait dengan proses produksi spesifik.
3. Dalam konteks respons terhadap perubahan volume kegiatan, biaya dapat dikelompokkan menjadi empat kategori berdasarkan perilakunya
- a) Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah atau konstan, tidak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam volume kegiatan atau aktivitas sampai mencapai tingkat tertentu.
 - b) Biaya variabel adalah jenis biaya di mana totalnya berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas, sejalan dengan peningkatan atau penurunan tingkat kegiatan tersebut.
 - c) Biaya semi-variabel adalah jenis biaya di mana totalnya berubah, tetapi tidak secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi-variabel merupakan gabungan dari biaya tetap dan biaya variabel.

- d) Biaya semi-tetap adalah jenis biaya yang stabil pada tingkat tertentu dari volume kegiatan atau produksi, namun berubah dengan jumlah tetap pada level produksi yang berbeda.

4. Penggolongan biaya atas jangka waktu manfaatnya :

- a) Pengeluaran modal (*capital expenditures*) adalah pengeluaran yang memberikan manfaat selama beberapa periode akuntansi.

Biaya ini dicatat sebagai aset pada saat terjadinya dan dialokasikan selama periode manfaatnya melalui proses seperti depresiasi, amortisasi, atau depleksi. Pengeluaran modal merujuk pada biaya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada saat pengeluaran tersebut terjadi maka akan dianggap sebagai investasi dalam aset yang akan memberikan nilai dalam jangka waktu yang lebih panjang.

- b) Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*), adalah pengeluaran yang memberikan manfaat hanya dalam periode akuntansi di mana pengeluaran itu terjadi. Dibandingkan dengan

pengeluaran modal, pengeluaran ini tidak menciptakan aset yang memberikan nilai dalam jangka panjang, melainkan memberikan manfaat segera dan terkait langsung dengan periode waktu saat pengeluaran itu terjadi.

Saat pengeluaran pendapatan terjadi, biaya tersebut dicatat sebagai pengeluaran langsung dan secara langsung dikaitkan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran tersebut. Ini berarti

biaya tersebut secara langsung mengurangi pendapatan kotor perusahaan pada periode tersebut. Pengeluaran pendapatan tidak memberikan nilai jangka panjang seperti halnya pengeluaran modal, dan karenanya tidak perlu dialokasikan atau didepresiasi selama periode waktu yang lebih lama. Sebaliknya, biaya tersebut langsung mempengaruhi laba rugi perusahaan pada periode akuntansi di mana pengeluaran itu terjadi.

2.1.3 Harga Pokok Produk

Harga merupakan komponen yang berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan. Tingkatan harga yang ditetapkan akan mempengaruhi kuantitas barang yang dijual dan secara tidak langsung akan mempengaruhi biaya. Kuantitas barang yang terjual pun akan berpengaruh pada efisiensi produksi (Ramdhani et al., 2020).

Perhitungan harga pokok produksi, penting untuk mengidentifikasi dan mengalokasikan semua biaya yang relevan untuk memastikan bahwa nilai akhir yang dihitung benar-benar mencerminkan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Proses ini melibatkan pencatatan dan analisis rinci dari semua pengeluaran yang terkait dengan produksi. Dengan demikian, perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat untuk produknya, memastikan bahwa mereka mampu menutupi biaya produksi dan memperoleh keuntungan.

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi (Mulyadi,

2005). Menurut (SIMAMORA, 2002) perhitungan harga pokok jasa mencakup identifikasi dan penjumlahan berbagai komponen biaya yang terkait dengan penyediaan jasa. Perhitungan ini mirip dengan perhitungan harga pokok produksi, tetapi disesuaikan dengan karakteristik jasa yang tidak berwujud dan tidak dapat disimpan rumus penentuan Harga Pokok Jasa :

$$\text{Harga Pokok Jasa} = \text{Biaya Langsung} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead (Biaya Tidak Langsung)} \dots\dots\dots (1. 1)$$

Salah satu unsur terpenting dalam penentuan harga pokok penjualan adalah harga pokok produksi. Dengan memperhitungkan biaya produksi secara akurat, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang mencerminkan total biaya yang dikeluarkan dan memastikan margin keuntungan yang diinginkan.

Pada penentuan harga harga pokok produksi terdapat dua metode yaitu metode full costing dan variable costing

1) Full Costing

Metode full costing merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang bersifat tetap maupun variabel sehingga metode full costing juga disebut absorption costing (biaya serapan).

2) Variable Costing

Metode Variable Costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam harga pokok produksi. Unsur biaya variable costing adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

2.1.4 Harga Jual

Keputusan penetapan harga jual sangat penting, karena selain mempengaruhi laba yang ingin dicapai perusahaan, juga mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu dalam menentukan harga jual, tidak dapat dilakukan sekali saja tetapi harus selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi perusahaan.

Menurut (DH, 1979) metode penentuan harga jual yang berdasarkan biaya dalam bentuk yang paling sederhana, yaitu :

1) Cost plus pricing method

Penentuan harga jual cost plus pricing, biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan, dapat didefinisikan sesuai dengan metode penentuan harga pokok produk yang digunakan.

Dalam metode ini, penjual atau produsen menetapkan harga untuk satu unit barang yang besarnya sama dengan jumlah biaya per unit, ditambah dengan suatu jumlah laba yang diinginkan.

Dalam menghitung cost plus pricing, digunakan rumus :

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya total} + \text{Margin} \dots \dots \dots (1. 2)$$

2) Mark up pricing method

Mark up pricing banyak digunakan oleh para pedagang. Para pedagang akan menentukan harga jualnya dengan cara menambahkan mark up yang diinginkan pada harga beli per satuan. Persentase yang ditetapkan berbeda untuk setiap jenis barang. Dalam menghitung harga jual, menggunakan rumus :

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya Total} + \text{Mark up} \dots \dots \dots (1. 3)$$

3) Penentuan harga oleh produsen

Dalam metode ini, harga yang ditetapkan oleh perusahaan adalah awal dari rangkaian harga yang ditetapkan oleh perusahaan-perusahaan lain dalam saluran distribusi. Karena itu, penetapan harga oleh produsen memegang peranan penting dalam menentukan harga akhir barang. Dalam menetapkan harga jualnya, produsen dapat berorientasi pada biaya. Proses penetapan harga dimulai dengan menghitung biaya per unit barang yang dihasilkan, kemudian menambahkan sejumlah mark up tertentu. Produsen menggunakan rumus yang mereka anggap cocok bagi mereka, tentunya berdasarkan pengamatan atas produk yang dihasilkannya. Setiap produk mempunyai pola biaya yang berbeda satu sama lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah ada sebelumnya dan memiliki objek atau topik yang sama atau relevan dengan yang diteliti oleh penulis saat ini. Penelitian terdahulu memungkinkan penulis untuk membandingkan atau melihat sudut pandang yang akan diteliti.

Kusnadi Yudha Wiguna (2022) melakukan penelitian tentang "Analisis Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel" dalam laporannya digunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk menghitung harga pokok kamar di Hotel Sampurna Kota Lubuklinggau dan didapatkan kesimpulan bahwa harga pokok yang dihitung dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* ternyata lebih tinggi dikarenakan pada Hotel hanya dibebankan satu *cost driver*, sehingga setelah dihitung menggunakan Metode ABC maka harga pokok menjadi lebih tinggi.

Gratia Virginia Toloh (2022) melakukan penelitian tentang "Analisis Penentuan Harga Sewa Studio Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Studio Kitta Manado" dalam laporannya menggunakan Metode ABC untuk menghitung harga pokok studio dan didapatkan hasil bahwa ternyata harga pokok studio tersebut masih kurang sesuai dan belum tepat dikarenakan beberapa unsur biaya overhead jasa studio belum dimasukkan ke dalam perhitungan, seperti biaya pemeliharaan dan biaya promosi.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa dengan adanya penelitian terdahulu ini, dimaksudkan untuk memperjelas posisi penelitian yang dilakukan.

Persamaan diantara kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang topik perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka Pikir

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Le Méridien Jimbaran selama periode pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang berlangsung selama kurang lebih 4 bulan. Lokasi penelitian dipilih untuk memperoleh wawasan tentang praktik manajemen hotel. PKL memberikan kesempatan untuk mendalami operasional hotel dan menganalisis aspek-aspek tertentu yang relevan dengan penelitian.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dari laporan ini adalah, Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Le Meridien Tahun 2023 dan Perhitungan Harga Jual Kamar Hotel Le Meridien Tahun 2023

3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu

data primer dan data sekunder. Untuk penelitian ini menggunakan Data Sekunder yaitu data-data yang sudah ada yang sifatnya sudah tersedia seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Harga Pokok Kamar Hotel, Laporan Penjualan Kamar Hotel, dan Laporan Biaya Yang Dialokasikan Ke Setiap Kamar.

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

- 1) Metode dokumentasi, menurut (Sugiyono, 2013), yaitu metode pengumpulan data yang penyediaannya ditujukan pada penguraian dan penjelasan, melalui sumber-sumber dokumen yang ada di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran.
- 2) Wawancara (Interview) tidak terstruktur. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pimpinan dan karyawan yang berhubungan dengan penelitian.
- 3) Observasi, Menurut (Sugiyono, 2013, p. 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

3.3.1 Metode Pengolahan Data

Penelitian ini, digunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, dimana kuantitatif deskriptif merupakan metode yang membantu menggambarkan,

menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif yang mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu. Penelitian berfokus pada pengumpulan data numerik yang akurat, kemudian data tersebut diolah untuk menghitung total tarif jasa kamar hotel.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis yang digunakan adalah :

1) Metode Penetapan Harga Pokok *Full Costing*

Harga pokok dihitung melalui pendekatan full costing yang terdiri dari biaya tidak langsung dan juga biaya langsung yang dibebankan ke setiap kamar.

Harga Pokok Jasa = Biaya Langsung + Biaya Tenaga Kerja + Biaya Overhead (Biaya Tidak Langsung)

2) Metode Penetapan Harga Jual

Penetapan harga jual digunakan metode mark up pricing dimana harga pokok akan ditambahkan dengan presentase yang sudah ditentukan oleh pihak hotel.

Harga Jual Kamar = Harga Pokok Kamar + Mark up

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Dan Hasil Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah melalui perhitungan kuantitatif sesuai dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu Hotel Le Meridien Bali Jimbaran, didapatkan data berupa data mentah sehingga diperlukan pengolahan data menjadi data yang baku, adapun data yang didapatkan dari penelitian yaitu elemen biaya yang diaokasikan ke bagian kamar bagian kamar dengan detail sebagai berikut ::

4.1.1 Biaya Gaji

Biaya Gaji merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan balas jasa kepada tenaga kerja atas pekerjaan yang telah dilakukan. Jumlah gaji yang diterima setiap tenaga kerja bagian *housekeeping* adalah sebesar Rp 2.845.600 per bulan Maka besarnya biaya gaji tenaga kerja sektor kamar dalam satu tahun adalah :

$$\text{Biaya Gaji} = 24 \times 12 \times 2.845.600 = \text{Rp } 819.532.800$$

4.1.2 Biaya Konsumsi

Biaya Konsumsi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan makanan dan minuman setiap tenaga kerja selama melakukan aktivitas hotel. Setiap tenaga kerja mendapatkan satu kali bagian untuk makan dan

minum dengan harga Rp 30.000,00 per orang. Asumsi satu tahun adalah 365 hari dengan cuti 12 haro dan libur sebanyak 48 hari dalam satu tahun, maka biaya konsumsi yang dikeluarkan selama satu tahun adalah :

$$\begin{aligned} \text{Hari Kerja} &= 365(12+48) \text{ hari} \\ &= 305 \text{ hari} \\ \text{Biaya Konsumsi} &= 24 \times 305 \text{ Rp } 30.000,00 \\ &= \text{Rp}219.600.000,00 \end{aligned}$$

4.1.3 Biaya Seragam

Biaya seragam merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan seragam untuk bekerja bagi para tenag akerja. Pihak hotel menyediakan satu setel seragam dengan harga Rp 600.000,00 sebanyak 30 seragam untuk pegawai tetap dan juga *Daily Worker* dalam satu tahun. Maka perhitungannya adalah:

$$30 \times \text{Rp } 600.000,00 = \text{Rp } 18.000.000,00$$

4.1.4 Daily Worker

Daily worker merupakan pekerja yang bekeja dengan jangka waktu tertentu, di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran, *daily worker* hanya dibutuhkan di saat tertentu atau saat *high season*. Biaya yang dikeluarkan untuk daily worker pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 108.001.431,00

Maka perhitungan jumlah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama satu tahun adalah sebesar :

Biaya Gaji	= Rp 819.532.800,00
Biaya Konsumsi	= Rp219.600.000,00
Biaya Seragam	= Rp 14.400.000,00
Daily Worker	= Rp 108.001.431,00
Total Biaya Tenaga Kerja	<u>= Rp 1.165.134.231,00</u>

4.1.5 Cleaning Supplies

Cleaning supplies merupakan semua bahan dipakai habis untuk menjaga agar kebersihan dan sanitasi kamar. Yang termasuk dalam *cleaning supplies* antara lain, Glass Cleaner, Multi Perpose Cleaner, Metal Polish, Sabun Cair, Go Getter, Ammonia, dan Disinfectan cleaner sehingga biaya yang dikeluarkan selama setahun sebesar Rp 464,597,520.

4.1.6 Operating Supplies

Operating Supplies merupakan semua biaya bahan dipakai habis selain *cleaning supplies* dan *guest supplies*, yang termasuk dalam *operating supplies* antara lain: *binders, book, carbon paper, charge voucher, clips, desk pads, envelopes, floorplans, paper clips, pastes, pencil and pens, rack cards, reports, rubber bands, rubber stamps, stamp pads, staplers, typewriter ribbons*, dan *vouchers* dengan biaya yang dikeluarkan selama setahun sebesar Rp 356,425,152.5,

4.1.7 Guest Supplies

Guest supplies merupakan semua biaya bahan habis pakai yang dikeluarkan untuk tamu hotel, yang termasuk di dalamnya antara lain: lilin, sampo, pasta gigi, sikat gigi, korek api, sandal, tisu kamar mandi, sabun,

kondisioner, dengan biaya yang dikeluarkan selama setahun sebesar Rp 859,478,521.69

4.1.8 Laundry

Housekeeping merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan kamar tamu selama menginap di hotel. *Housekeeping* akan menyerahkan berbagai kain di kamar hotel ke *laundry* hotel dan menggantinya dengan yang baru. Kain tersebut terdiri dari sprei kamar hotel, sarung bantal, taplak meja dalam ruangan kamar, selimut hotel, dan handuk yang disediakan untuk tamu dengan biaya yang dikeluarkan selama setahun sebesar Rp 198.575.626.74.

4.1.9 Biaya Linen

Biaya Linen mencakup pengendalian seluruh linen-linen yang beredar setiap harinya dalam suatu hotel. Room linen adalah seluruh kain-kain yang terdapat dalam suatu kamar hotel yang meliputi, bath towel, hand towel, face towel, sheet, bath curtain, bed pad, bath mat. Penggantian linen dilakukan 3 tahun sekali dengan perhitungan total harga linen dibagi 3 tahun yaitu :

$\text{Rp } 375,670,537.35 / 3 \text{ Tahun Penggunaan} = \text{Rp } 125,223,512.45$

4.1.10 Biaya Listrik

Biaya listrik yang dikeluarkan untuk setiap kamar termasuk di dalamnya *Air Conditioner* dan *Heater* dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp 5,622,412,566.25.

4.1.11 Biaya Air

Biaya air yang dikeluarkan untuk setiap kamar dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp 4,548,562,545.25.

4.1.12 Biaya Internet

Biaya internet yang dikeluarkan untuk setiap kamar dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp 654,235,216.41

4.1.13 Decoration & Plants

Decoration & Plants merupakan semua biaya bahan habis pakai yang dikeluarkan untuk dekorasi dan tanaman di dalam kamar hotel, yang termasuk di dalamnya dekorasi kamar *honeymoon* dan tanaman di dalam kamar dengan biaya yang dikeluarkan selama setahun sebesar Rp 565,285,345.00

4.1.14 *Guest Complimentary*

Guest Complimentary adalah layanan atau produk gratis adalah layanan atau produk yang diberikan kepada tamu tanpa biaya, yang termasuk di dalamnya antara lain air, set teh dengan biaya yang dikeluarkan setahun sebesar Rp 156,426,586.05

4.1.15 Biaya Telepon

Biaya Telepon yang dikeluarkan untuk setiap kamar dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp 1,356,485,485.60.

4.1.16 Biaya *Engineering*

Biaya-biaya yang dibebankan untuk menjaga agar peralatan dalam kamar hotel tetap berjalan baik dengan biaya yang dikeluarkan selama setahun sebesar Rp 4,568,562,145.45

4.1.17 Biaya Pemeliharaan

Biaya-biaya yang dibebankan untuk pemeliharaan kamar hotel seperti seperti suku cadang pengganti atau vendor yang melakukan layanan seperti pengujian alarm atau pembersihan karpet menyeluruh dengan biaya yang dikeluarkan selama setahun sebesar Rp 1,658,745,686.02.

4.1.18 Biaya Administrasi & Umum

Biaya-biaya yang dibebankan untuk administrasi kamar dengan biaya yang dikeluarkan selama setahun sebesar Rp 45,652,528.52

4.1.19 Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran lainnya dapat mencakup pengeluaran iklan biaya ini juga mencakup biaya waralaba dengan biaya yang dikeluarkan selama setahun sebesar Rp 564,245,621.00

4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan

4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Kamar tahun 2023

Elemen biaya tersebut akan dibagi menjadi Biaya Langsung dan Tidak Langsung sesuai dengan tabel 4.1

POLITEKNIK NEGERI BALI

Tabel 4. 1
 Hotel Le Meridien Bali Jimbaran
 Elemen Biaya Bagian Kamar
 Tahun 2023

Elemen Biaya	Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung
Gaji Pegawai	819,532,800.00	
Biaya Konsumsi	219,600,000.00	
Daily Worker	108,001,431.00	
Cleaning Supplies	464,597,520.57	
Operating Supplies	356,425,152.50	
Guest Supplies	859,478,521.69	
Laundry	198,575,626.74	
Biaya Linen	125,223,512.45	
Biaya Listrik	5,622,412,566.25	
Biaya Air	4,548,562,545.25	
Biaya Internet	654,235,216.41	
Decoration & Plant	565,285,345.10	
Guest Complimentary	156,426,586.05	
Biaya Telepon	1,356,485,485.60	
Biaya Engineering		4,568,562,145.45
Biaya Pemeliharaan		1,658,745,686.02
Biaya Administrasi & Umum		45,652,528.52
Biaya Pemasaran		564,245,621.00
TOTAL	16,072,842,309.61	6,837,205,980.99
HPP		22,910,048,290.60

Sumber : Data Diolah

Sehingga didapatkan Total Harga Pokok Kamar dari penjumlahan antara Biaya Langsung dan Tidak Langsung sebesar Rp 22,910,048,290.60 yang kemudian dialokasikan ke masing-masing tipe kamar dengan dasar distribusi pendapatan dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah

Tabel 4. 2
Hotel Le Meridien Bali Jimbaran
Harga Pokok Kamar Untuk Masing-Masing Tipe Kamar
Tahun 2023

No	Tipe Kamar	Harga Pokok Kamar (Rp)	Jumlah Kamar Terjual	Harga Pokok Kamar Per Tipe
1	Classic Room	2,351,571,332.89	4755	494,547.07
2	Lagoon View room	6,458,027,210.14	12298	525,128.25
3	Lagoon Access Room	3,281,569,173.00	5321	616,720.39
4	Aqua Suite Lagoon View	3,842,473,310.84	6080	631,985.74
5	Aqua Suite Lagoon Access	1,607,722,878.29	2176	738,843.23
6	Avant One-Bed Room Suite	890,454,966.35	558	1,595,797.43
7	Avant Two-Bed Room Suite	1,318,102,436.51	810	1,627,286.96
8	Aqua Pool Sky Pant House	1,368,569,703.72	964	1,419,678.12
9	Oceanic Pool Sk Villa	1,450,013,431.51	1028	1,410,518.90
10	Presidential Room	341,543,847.35	214	1,595,999.29

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel 4.2 memperlihatkan harga pokok kamar per malam, dari Classic Room sebesar Rp 494,547.07, Lagoon View room sebesar Rp 525,128.25, Lagoon Access Room sebesar Rp 616,720.39, Aqua Studio Suite Lagoon View sebesar Rp 631,985.74, Aqua Studio Suite Lagoon Access sebesar Rp 738,843.23, Avant Garde One-Bed Room Suite sebesar Rp 1,595,797.43, Avant Garde Two-Bed Room Suite sebesar Rp 1,627,286.96, Aqua Pool Sky Pant House sebesar Rp 1,419,678.12, Oceanic Pool Sk Villa sebesar Rp 1,410,518.90, dan Presidential Room sebesar Rp 1,595,999.29.

4.2.2 Perhitungan Harga Jual Kamar Tahun 2023

Penentuan harga jual kamar hotel Le Meridien Bali Jimbaran menggunakan metode *Mark Up* yang besarnya ditentukan oleh *Sales Marketing Manager* dan *General Manager* yang disesuaikan dengan beberapa faktor seperti pesaing, keadaan ekonomi, dan biaya lainnya. Perhitungan harga jual kamar masing-masing tipe kamar dapat dilihat di Tabel 4.3

Tabel 4. 3
Le Meridien Bali Jimbaran
Perhitungan Harga Jual Kamar
Tahun 2023

No	Tipe Kamar	Harga Pokok Kamar (Rp)	Mark Up 20%	Mark Up Rupiah	Harga Jual Kamar (Rp)
1	Classic Room	494,547.07	98,909.41	1,000,000.00	1,593,456.49
2	Lagoon View room	525,128.25	105,025.65	1,500,000.00	2,130,153.90
3	Lagoon Access Room	616,720.39	123,344.08	1,600,000.00	2,340,064.46
4	Aqua Suite Lagoon View	631,985.74	126,397.15	1,700,000.00	2,458,382.89
5	Aqua Suite Lagoon Access	738,843.23	147,768.65	1,900,000.00	2,786,611.88
6	Avant One-Bed Room Suite	1,595,797.43	319,159.49	4,200,000.00	6,114,956.92
7	Avant Two-Bed Room Suite	1,627,286.96	325,457.39	4,500,000.00	6,452,744.35
8	Aqua Pool Sky Pant House	1,419,678.12	283,935.62	4,000,000.00	5,703,613.74
9	Oceanic Pool Sk Villa	1,410,518.90	282,103.78	3,600,000.00	5,292,622.68
10	Presidential Room	1,595,999.29	319,199.86	4,700,000.00	6,615,199.14

Sumber : Data sekunder diolah

Harga jual kamar per malam yang diperoleh berdasarkan penetapan yang dilakukan oleh Hotel Le Meridien Bali Jimbaran setelah memperhitungkan harga pokok yaitu untuk Classic Room sebesar Rp 1,593,456.49, Lagoon View room sebesar Rp 2,130,153.90, Lagoon Access Room sebesar Rp 2,340,064.46, Aqua Studio Suite Lagoon View

sebesar Rp 2,458,382.89, Aqua Studio Suite Lagoon Access sebesar Rp 2,786,611.88, Avant Garde One-Bed Room Suite sebesar Rp 6,114,956.92, Avant Garde Two-Bed Room Suite sebesar Rp 6,452,744.35, Aqua Pool Sky Pant House sebesar Rp 5,703,613.74, Oceanic Pool Sk Villa sebesar Rp 5,292,622.68 dan Presidential Room sebesar Rp 6,615,199.14.

Harga jual masing-masing jenis kamar jika dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan oleh pihak hotel akan terlihat sebagai berikut

Tabel 4. 4
Hotel Le Meridien Bali Jimbaran
Perbandingan Harga Jual Kamar
Tahun 2023

No	Tipe Kamar	Harga Jual Kamar Metode Full Costing (Rp)	Harga Jual Kamar Menurut Hotel (Rp)	Selisih
1	Classic Room	1,593,456.49	1,960,000.00	-366,543.51
2	Lagoon View room	2,130,153.90	2,081,200.00	48,953.90
3	Lagoon Access Room	2,340,064.46	2,444,200.00	-104,135.54
4	Aqua Suite Lagoon View	2,458,382.89	2,504,700.00	-46,317.11
5	Aqua Suite Lagoon Access	2,786,611.88	2,928,200.00	-141,588.12
6	Avant One-Bed Room Suite	6,114,956.92	6,324,500.00	-209,543.08
7	Avant Two-Bed Room Suite	6,452,744.35	6,449,300.00	3,444.35
8	Aqua Pool Sky Pant House	5,703,613.74	5,626,500.00	77,113.74
9	Oceanic Pool Sk Villa	5,292,622.68	5,590,200.00	-297,577.32
10	Presidential Room	6,615,199.14	6,325,300.00	289,899.14

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan Tabel 4.4, harga jual yang ditetapkan oleh pihak hotel lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga jual yang diperoleh berdasarkan perhitungan harga pokok kamar. Perhitungan harga jual kamar Classic Room lebih rendah Rp 366,543.51 dibandingkan sebenarnya,

perhitungan harga jual kamar Lagoon View room lebih tinggi Rp 48,953.90 dibandingkan sebenarnya, perhitungan harga jual kamar Lagoon Access Room lebih rendah Rp 104,135.54 dibandingkan sebenarnya, perhitungan harga jual kamar Aqua Suite Lagoon View lebih rendah Rp 46,317.11 dibandingkan sebenarnya, perhitungan harga jual kamar Aqua Suite Lagoon Access lebih rendah Rp 141,588.12 dibandingkan sebenarnya, perhitungan harga jual kamar Avant One-Bed Room Suite lebih rendah Rp 209,543.08 dibandingkan sebenarnya, perhitungan harga jual kamar Avant Two-Bed Room Suite lebih tinggi Rp 3,444.35 dibandingkan sebenarnya, perhitungan harga jual kamar Aqua Pool Sky Pant House lebih tinggi Rp 77,113.74 dibandingkan sebenarnya, perhitungan harga jual kamar Oceanic Pool Sk Villa lebih rendah Rp 297,577.32 dibandingkan sebenarnya, dan perhitungan harga jual kamar Presidential Room lebih tinggi Rp 289,899.14 dibandingkan sebenarnya.

Harga jual yang telah ditetapkan oleh hotel memang sudah menghasilkan keuntungan, namun akan lebih optimal jika harga tersebut diturunkan agar volume penjualan dapat meningkat secara otomatis dan menarik lebih banyak tamu untuk menginap.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Harga Pokok Kamar per malam Hotel Le Meridien Bali Jimbaran untuk Classic Room sebesar Rp 494,547.07, Lagoon View room sebesar Rp 525,128.25, Lagoon Access Room sebesar Rp 616,720.39, Aqua Studio Suite Lagoon View sebesar Rp 631,985.74, Aqua Studio Suite Lagoon Access sebesar Rp 738,843.23, Avant Garde One-Bed Room Suite sebesar Rp 1,595,797.43, Avant Garde Two-Bed Room Suite sebesar Rp 1,627,286.96, Aqua Pool Sky Pant House sebesar 1,419,678.12, Oceanic Pool Sk Villa sebesar Rp 1,410,518.90, dan Presidential Room sebesar Rp 1,595,999.29.
2. Harga Jual kamar untuk Classic Room sebesar Rp 1,593,456.49, Lagoon View room sebesar Rp 2,130,153.90, Lagoon Access Room sebesar Rp 2,340,064.46, Aqua Studio Suite Lagoon View sebesar Rp 2,458,382.89, Aqua Studio Suite Lagoon Access sebesar Rp 2,786,611.88, Avant Garde One-Bed Room Suite sebesar Rp 6,114,956.92, Avant Garde Two-Bed Room Suite sebesar Rp 6,452,744.35, Aqua Pool Sky Pant House sebesar Rp 5,703,613.74, Oceanic Pool Sk Villa sebesar Rp. 5,292,622.68 dan Presidential Room

sebesar Rp 6,615,199.14, dengan hasil harga jual yang ditetapkan oleh pihak hotel lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga jual yang diperoleh berdasarkan perhitungan harga pokok kamar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat disimpulkan kepada pihak manajemen hotel, dalam menentukan harga jual sangat perlu dilakukan perhitungan terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan kamar. Perubahan harga yang terjadi pada tingkat hunian hotel di setiap bulannya menjadi hal yang perlu dipertimbangkan karena faktor *seasonal* sangat berpengaruh pada tingkat hunian. Saat *Low Season*, perubahan harga yang rendah dapat menarik minat konsumen dan berpengaruh kepada tingkat hunian dan pada saat *High Season* harga kamar yang tinggi bukan menjadi masalah bagi konsumen yang tetap menginap.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, K. W., Subratha, I. N., & Wijana, I. M. (2018). *Influence of Advertising Expense , and Cost of Room Sold on Room Revenue in ISBD*. 1(1), 41–47.
- DH, B. S. (1979). *Azas-azas marketing*. Akademi Keuangan & Bisnis.
- Halim, A., & Supono, B. (2005). *Akuntansi Manajemen*. BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya* (Edisi Keli). UPPAMP YPKN Universitas Gajah Mada. <https://online.flipbuilder.com/unindrapustaka/vpsg/>
- N, R. A. (2015). *Pengaruh Tarif Kamar dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan Pelanggan pada Horison Hotel Semarang*. 1–8.
- Ramdhani, D., Merida, Hendrani, A., & Suheri. (2020). *Akuntansi Biaya: Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur*. CV Markumi.
<https://books.google.co.id/books?id=2uriDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Setiawan, T. (2011). *Mahir Akuntansi Belajar Cepat Akuntansi Biaya & Akuntansi Manajemen*. Bhuana Ilmu Populer.
- SIMAMORA, H. (2002). *Akuntansi Manajemen* (Edisi 2). Yogyakarta UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-RND>

LAMPIRAN



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

LAMPIRAN 1

Hotel Le Meridien Bali Jimbaran
Tabel Pendapatan Kamar
Tahun 2023

No	Tipe Kamar	Harga Jual Kamar	Penjualan Kamar tahun 2023	Pendapatan Kamar Tahun 2023	Presentase
1	Classic Room	1,960,000.00	4755	9,319,800,000	10%
2	Lagoon View room (deluxe)	2,081,200.00	12298	25,594,597,600	28%
3	Lagoon Access Room (deluxe)	2,444,200.00	5321	13,005,588,200	14%
4	Aqua Studio Suite Lagoon View	2,504,700.00	6080	15,228,576,000	17%
5	Aqua Studio Suite Lagoon Access	2,928,200.00	2176	6,371,763,200	7%
6	Avant Garde One-Bed Room Suite	6,324,500.00	558	3,529,071,000	4%
7	Avant Garde Two-Bed Room Suite	6,449,300.00	810	5,223,933,000	6%
8	Aqua Pool Sky Pant House	5,626,500.00	964	5,423,946,000	6%
9	Oceanic Pool Sk Villa	5,590,200.00	1028	5,746,725,600	6%
10	Presidential Room	6,325,300.00	214	1,353,614,200	1%

Sumber : Sales & Marketing Le Meridien Bali Jimbaran

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

LAMPIRAN 2

**Hotel Le Meridien Bali Jimbaran
Harga Pokok Kamar Hotel Total
Tahun 2023**

No	Tipe Kamar	Total Biaya (Rp)	Dasar Alokasi	Harga Pokok Kamar Total (Rp)
1	Classic Room	22,910,048,290.60	10%	2,351,571,332.89
2	Lagoon View room	22,910,048,290.60	28%	6,458,027,210.14
3	Lagoon Access Room	22,910,048,290.60	14%	3,281,569,173.00
4	Aqua Suite Lagoon View	22,910,048,290.60	17%	3,842,473,310.84
5	Aqua Suite Lagoon Access	22,910,048,290.60	7%	1,607,722,878.29
6	Avant Garde One-Bed Room Suite	22,910,048,290.60	4%	890,454,966.35
7	Avant Garde Two-Bed Room Suite	22,910,048,290.60	6%	1,318,102,436.51
8	Aqua Pool Sky Pant House	22,910,048,290.60	6%	1,368,569,703.72
9	Oceanic Pool Sk Villa	22,910,048,290.60	6%	1,450,013,431.51
10	Presidential Room	22,910,048,290.60	1%	341,543,847.35

Sumber : Data sekunder diolah

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI